

## ABSTRAK

### **EFEKTIFITAS FRAKSI METANOL BEBERAPA EKSTRAK TANAMAN UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT BULAI (*Peronosclerospora* spp.) PADA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

Oleh

**FATHIA RAMADHANI**

Penyakit bulai merupakan salah satu kendala utama pada tanaman jagung di Indonesia. Pengendalian alternatif penyakit dikembangkan dengan penggunaan fungisida nabati. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan fraksi metanol ekstrak tanaman tunggal maupun kombinasi dalam mengurangi penyakit bulai pada tanaman jagung. Penelitian dilaksanakan di halaman Gedung G Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Februari – Maret 2021 dan Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Perlakuan disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan delapan perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan terdiri atas ekstrak daun sirih, daun mimba, dan daun kelor. Data di analisis dengan menggunakan analisis sidik ragam dan dilanjutkan dengan perbedaan nilai tengah antar perlakuan menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi metanol ekstrak tanaman tunggal maupun kombinasi efektif menekan intensitas penyakit bulai, dan tidak ada perbedaan keefektifan terhadap ekstrak tersebut. Fraksi metanol ekstrak tanaman tunggal maupun kombinasi tidak dapat meningkatkan tinggi tanaman jagung.

Kata kunci: Ekstrak daun kelor, Ekstrak daun mimba, Ekstrak daun sirih, Penyakit bulai, *Peronosclerospora* spp.